

## ABSTRAK

**Yusuf Alfiansyah**, 180104030198, *Strategi Dakwah pondok pesantren Al-kautsar putra dalam menciptakan generasi rabbani di kecamatan satui kabupaten tanah bumbu* Pembimbing I H. Muhammad Mabror LC, M.Ag dan Pembimbing II Restu Khaliq, SE, MM, pada Program Studi Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2023

**Kata Kunci :** Strategi Dakwah, Generasi Rabbani

Dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memanggil atau mengajak seseorang dalam hal kebaikan. Dakwah pada hakikatnya adalah suatu media dalam menyebarkan agama islam. Dakwah merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan keagamaan bisa melalui sebuah yayasan atau pondok pesantren. Seperti pondok pesantren yang berada di kecamatan satui kabupaten tanah bumbu di dalam pondok tersebut menggunakan strategi dakwah untuk menciptakan generasi rabbani.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah pondok pesantren Al- kautsar putra kecamatan satui kabupaten tanah bumbu dalam menciptakan generasi rabbani dan ingin mengetahui faktor penghambat strategi dakwah pondok pesantren Al- kautsar putra kecamatan satui kabupaten tanah bumbu untuk menciptakan generasi rabbani. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian metode deskriptif dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian. Subjek penelitian Pemimpin, Ustadz dan santri pondok pesantren Al kautsar kecamatan Satui Kabupaten tanah bumbu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dalam menganalisis dan peneliti menggunakan deskriptif kualitatif yaitu peneliti menggambarkan kondisi objektif penelitian dan menguraikan dalam bentuk kalimat berdasarkan data primer dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian. pengecekan keabsahan menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil yang peneliti dapatkan bahwa ada beberapa strategi yang digunakan pondok pesantren Al kautsar tanah bumbu dalam menciptakan generasi rabbani antara lain adalah strategi segi mental (*al- manhaj al – atifi*) dengan menggunakan ceramah, strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) dengan menggunakan praktik

keagamaan dan program khusus, dan yang terakhir adalah strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*) adalah dengan menggunakan strategi misalnya dengan perlombaan atau kegiatan seperti tilawah atau tahfidz.